

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian asosiatif, yakni penelitian ini mengetahui pengaruh atau hubungan setiap variabel seperti pada penelitian ini yang menganalisis pengaruh *burnout* dengan kinerja anggota organisasi yang dimediasi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

A. Objek, Subjek dan Populasi Penelitian

Objek penilitan ini adalah Perguruan Tinggi yang ada di DIY seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (UGM), Universitas Janabadra Yogyakarta (UJB), Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (UPN), Universitas Sanata Darma Yogyakarta (USD), Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (UAD), Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta (STTKD), Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (UII), Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta (UNISA), Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY), Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta (Poltekkes), Universitas Amikom Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN). Subyek dalam penelitian ini seluruh mahasiswa yang

berkuliah di Perguruan Tinggi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, seluruh populasi adalah sampel penelitian.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, data yang secara langsung kepada responden atau kepada narasumber yang dituju melalui daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disediakan peneliti. Metode dengan menggunakan kuesioner ini dibuat dengan cara membuat mengajukan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden, yang berhubungan dengan variabel-variabel pada penelitian ini.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*, dengan kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu (Hartono, 2013). Dalam penelitian ini, kriteria yang dipilih untuk dijadikan responden ini yakni sebagai berikut:

1. Responden berkuliah di Perguruan Tinggi yang ada di DIY.
2. Responden adalah orang yang saya kenal, karena lingkup penelitian dan agar mengetahui kinerja dalam organisasi.

3. Responden masih aktif di dalam organisasi kemahasiswaan di kampus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *survey* dengan menyebarkan kuesioner. Pengiriman kuesioner dalam penelitian ini diserahkan langsung kepada responden, yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi masing-masing. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden dapat menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data yang jujur, data obyektif, cepat dan data akurat karena berhubungan langsung dengan responden.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik yang dinamakan *structural equation modeling* (SEM). Menurut Hair dkk. (2006) dengan menggunakan SEM dimungkinkan dilakukannya analisis terhadap serangkaian hubungan secara simultan, sehingga memberikan efisiensi secara statistik. Menurut Hair dkk. (2006), beberapa pedoman penentuan besarnya ukuran sampel untuk SEM diberikan sebagai berikut:

1. Bila pendugaan parameter menggunakan metode kemungkinan maksimum (*maximum likelihood estimation*) besar sampel yang disarankan adalah antara 100 hingga 200.

2. Sebanyak 5 hingga 10 kali jumlah parameter yang ada di dalam model.
3. Sama dengan 5 hingga 10 kali jumlah variabel *manifest* (indikator) dari keseluruhan variabel laten.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Dimensi Operasional Setiap Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Instrumen	Skala
<i>Burnout</i> (Variabel Eksogen)	<i>Burnout</i> adalah suatu bentuk ketegangan atau tekanan psikis yang berhubungan dengan stres kronik, dialami seseorang dari hari ke hari, yang ditandai dengan kelelahan fisik, mental, & emosional. (Pines & Aronson dalam Kusumastuti, 2005)	a. <i>Emotional Exhaustion</i> b. <i>Depersonalization</i> c. <i>Reduced personal accomplishment</i> (Maslach dan Jackson, 1993)	15 item pertanyaan berasal dari MBI (<i>Maslach Burnout Inventory</i>)	Likert
Kinerja (Variabel Endogen)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara , 2014)	a) Kuantitas b) Kualitas c) Ketepatan waktu d) Kehadiran e) Kemampuan kerja sama (Mathis dan Jackson , 2006)	20 item pertanyaan dari Mangkunegara (2005)	Likert
Motivasi Intrinsik (Variabel Mediasi)	Motivasi intrinsik adalah perilaku yang dibentuk untuk kepentingannya sendiri misalnya memberi rasa berprestasi. (George & Jones, 2002).	a. Pekerjaan itu sendiri b. Pengembangan c. Tanggung jawab d. Pengakuan e. Keberhasilan (Luthans, 2011)	20 item pertanyaan dari (Hasibuan, 2009)	Likert
Motivasi Ekstrinsik (Variabel Mediasi)	Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang. (Luthans, 2011)	a. <i>Quality supervisor</i> b. <i>Interpersonal relation</i> c. <i>Technical Skill</i> d. <i>Working condition</i> (Luthans, 2011)	12 item pertanyaan dari (Hasibuan, 2009)	Likert

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran yang digunakan atau kuisisioner dapat mengukur apa yang diinginkan pada penelitian ini, dengan kata lain uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pertanyaan pada setiap variabel penelitian, yang meliputi variabel *burnout*, motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan kinerja anggota organisasi diketahui bahwa korelasi *product moment pearson* untuk setiap indikator memiliki nilai signifikansi kurang dari 5% artinya uji validitas diuji dengan program AMOS dengan melihat *output estimate* dengan cara membandingkan *p-value* pada *output estimate* dengan *alpha* 5%, jika *p-value* lebih kecil dari 5% maka indikator dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang membentuk variabel variabel *burnout*, motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan kinerja anggota organisasi adalah valid.

2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument pengukuran (kuesioner) dapat diandalkan atau

dipercaya dalam mengukur suatu obyek penelitian. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsistensi atau stabil. Uji reliabilitas hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas kuesioner dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) hasil menunjukkan untuk semua variabel penelitian memiliki nilai lebih besardari 0,60, sehingga dapat disimpulkan kuesioner pada masing-masing variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat ukur yang menghasilkan jawaban yang konsisten, (Arifin Noor, 2012).

Dalam pengujian kualitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan CFA (*Comfirmatory Factor Analysis*) yang terdapat dalam program SEM.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik analisis jalur (path analysis) dengan menggunakan alat analisis SEM.

1. Analisis Deskriptif.

Analisis deskriptif merupakan suatu analisis yang mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya tanpa menggunakan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku

untuk umum (Sugiyono, 2005). Analisis berupa penyajian data tabel biasa maupun distribusi frakuensi, grafik, diagram lingkaran, dan pictogram. Dalam penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku yaitu menggambarkan kondisi yang sesungguhnya dari motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, *burnout*, dan kinerja anggota organisasi.

2. Uji Analisis Data *Structural Equation Modelling* (SEM).

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Sedangkan teknik analisis data digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis data. Sesuai dengan medel dalam penelitian ini, maka alat analisis data yang digunakan adalah SEM (*Structural Equation Modelling*), yang dioperasikan dengan program AMOS 21,0. SEM adalah sekumpulan teknik statistical yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relative rumit dan secara simultan (Singgih, 2013).

Teknik analisis data menggunakan tahapan pemodalan dana analisis persamaan struktural. Langkah-langkah tahapannya dalam penelitian ini mengacu pada tahapan Hair *er al.*, 1998 (dalam Ghozali, 2014), sebagai berikut:

a. Langkah 1: Pengembangan Modal Berdasarkan Teoritis.

Pengembangan model dalam penelitian ini telah dilakukan seperti dijelaskan dalam tinjauan teori, dimana terdapat tiga variabel yang terdiri dari variabel eksogen, variabel endogen dan variabel mediasi. Tiga variabel diukur dengan menggunakan beberapa indikator untuk menguji hubungan kausalitas antara *burnout*, motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan kinerja anggota kemahasiswaan.

b. Langkah 2 dan 3: Menyusun Diagram Jalur dan Konversi Diagram Jalur ke dalam Persamaan Struktural.

Masing-masing variabel beserta indikator yang telah dibangun pada langkah sebelumnya antara satu dengan lainnya, sehingga membentuk diagram jalur yang digambarkan dalam model penelitian. Masing-masing model kausalitas dibuat berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang dikembangkan. Dalam SEM diagram jalur ini dapat dikonversikan ke dalam persamaan struktural.

c. Langkah 4: Memilih Jenis Input Matriks dan Estimasi.

Input data dalam SEM menggunakan atrik varian atau kovarian atau matrik korelasi untuk keseluruhan

estimasi program yang digunakan dalam input data adalah SPSS versi 16.0 dan program yang digunakan untuk pengolahan data menggunakan AMOS 21.0 dengan *maximum likelihood estimation*. Adapun pengujian asumsi SEM, meliputi:

1) Ukuran Sampel.

Ukuran sampel memberikan dasar untuk mengestimasi sampling error. Model estimasi menggunakan *maximum likelihood* minimal diperlukan 100, dan direkomendasikan ukuran sampel antara 100-200 dapat memberikan hasil yang stabil (Ghozali, 2014).

2) Uji Normalitas Data.

Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria *critical ratio skewness* sebesar ± 2.58 pada tingkat signifikan 0,01. Data dapat disimpulkan mempunyai distribusi normal jika *critical ratio skewness* dibawah harga mutlak 2.58 (Ghozali, 2014).

3) Evaluasi Outlier.

Outlier adalah kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik untuk yang terlihat sangat berbeda dari observasi-observasi lainnya dan

muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk variabel tunggal ataupun variabel kombinasi (Hair *et al*, 1998 dalam Ghozali, 2014). Deteksi terhadap outlier dengan melihat nilai *mahalanobis distance* dibandingkan dengan kriteria nilai *chi-square* pada *degree of freedom* (sesuai jumlah indikator) dan $\alpha = 0,0001$ (Ghozali, 2014).

d. Langkah 5: Menilai Identifikasi Model Struktural.

Identifikasi masalah model adalah ketidakmampuan model yang dikembangkan untuk menghasilkan estimasi yang unik. Cara mengamati gejala-gejala identifikasi masalah antara lain: standar error yang besar untuk salah satu atau lebih koefisien, nilai estimasi yang tidak mungkin (misalnya *varian error* yang negatif), nilai korelasi yang tinggi ($>0,90$) antar koefisien estimasi. Untuk mengatasi identifikasi masalah adalah menetapkan lebih banyak konstrain dalam model (menghilangkan beberapa koefisien estimasi) sampai masalah yang ada akan hilang.

e. Langkah 6: Menilai Kriteria *Goodness-of-fit*.

Menilai kelayakan model adalah menilai apakah data yang diolah memenuhi asumsi model struktural,

melihat ada tidaknya *offending estimate* dan menilai *overallmodel fit* dengan berbagai menggunakan *Goodness of fit indices* seperti terlihat dalam tabel berikut:

TABEL. 3.2
Goodness-of-fit Indeks

<i>Goodnes-of-fit indices</i>	<i>Cut of value</i>
<i>Chi-square (X^2)</i>	Diharapkan kecil
<i>Significance Probability (p)</i>	0,05
CMIN/DF	< 2,0
GFI	0,90
AGFI	0,80
TLI	0,90
NFI	0,90
RMSEA	0,08

Sumber: Ghozali, 2011

f. Langkah 7: interpretasi dan Modifikasi Model.

Bila estimasi yang diberikan memiliki residual yang besar, maka dapat dilakukan modifikasi terhadap model yang dikembangkan. Akan tetapi, modifikasi hanyadapat dilakukan bila terdapat justifikasi teori yang cukup kuat, sebab SEM bukan ditunjukan untuk menghasilkan teori tetapi untuk menguji model yang mempunyai pijakan teori yang baikdan benar, untuk memberikan interpretasi

apakah model berbasis teori yang diuji dapat diterima langsung apa perlu dimodifikasi, perhatian diarahkan pada kekuatan prediksi dari model yaitu dengan mengamati besarnya residual yang dihasilkan.